



PANDANGAN HUKUM ISLAM TERHADAP PEREMPUAN YANG MELAKUKAN GERAKAN SENAM AEROBIK

Nurul Hidayah, Ahmad Rifani, Muhammd Naufal

Mahasiswa, ULM, Banjarbaru, Indonesia

nurulhidayah@gmail.com

rifaniahmad10@gmail.com

muhammadnaufal010902@gmail.com



Abstrak

Instruktur Senam adalah suatu pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan fisik, psikologis dan sosial manusia. Bekerja juga dapat diartikan sebagai pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan penghasilan. Atau sebagai proses penghasil pendapatan dimana pendapatan atau pendapatan tenaga kerja ditujukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk hidup sejahtera. Demikian dapat diungkapkan dalam Islam, ada beberapa tujuan kerja atau bekerja, yang antara lain adalah: a). Manfaat ibadah adalah untuk mencapai mardlatillah, Islam, sebagai agama kebenaran yang jelas, memberikan petunjuk ke jalan yang benar yang akan membawa manusia untuk mencapai kebahagiaan sejati baik di dunia maupun di akhirat b). Memenuhi Kebutuhan Hidup, Manusia adalah makhluk yang unik, menggabungkan dua unsur dalam satu pribadi, yaitu fisik dan psikis.. c). Memenuhi Kebutuhan Keluarga, sebagai makhluk sosial yang membutuhkan kehadiran orang lain untuk mencintai dan dicintai, saling membantu dan lain-lain.

Abstrac

Gymnastics Instructor is a job to meet the physical, psychological and social needs of humans. Work can also be interpreted as work done by someone to earn income. Or as an income-generating process where income or labor income is intended to meet daily needs for a prosperous life. Thus it can be expressed in Islam, there are several objectives of work or work, which include: a). The benefit of worship is to achieve mardlatillah, Islam, as a clear religion of truth, provides instructions to the right path that will lead humans to achieve true happiness both in

this world and in the hereafter b). Fulfilling the Needs of Life, Humans are unique creatures, combining two elements in one person, namely physical and psychological .. c). Fulfilling Family Needs, as social beings who need the presence of other people to love and be loved, help each other and others.

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah anugerah dari Tuhan, yang merupakan dasar dari segala berkat dan kemampuan. Kesehatan jasmani dan rohani merupakan faktor penunjang yang sangat penting dalam segala aktivitas kehidupan sehari-hari, termasuk senam. Senam wanita dengan pria biasanya dilakukan dengan pakaian olahraga yang menunjukkan atau menyeimbangkan bentuk dan gerakan tubuh, dengan pria berdiri di belakang atau di samping wanita berayun, sehingga lebih menarik perhatian manusia terutama pria. Senam berjalan karena pelatih terlibat, pelatih aerobik adalah orang yang tugasnya mengajar dan melatih dan memimpin pada saat yang bersamaan.

Mengenai profesi wanita sebagai instruktur senam aerobik, para pesenam dan pelatih harus memahami bahwa profesinya sangat sensitif dan bertentangan dengan syariat Islam, karena menurut pakaian tidak pantas untuk memakainya, apalagi bagi seorang wanita pada saat benar-benar sedang berolahraga. Senam merupakan perpaduan antara wanita dan pria. Bagaimana dengan perempuan dan laki-laki yang berlatih di ruangan yang sama, perempuan yang menjadi guru olahraga dan yang lainnya mengikuti guru olahraga, bergerak dari belakang ke samping. pesenam di sana. karena bisa dilihat dari bentuk punggung guru olahraga dan baju guru olahraga yang terlalu ketat. Namun dalam konteks dunia kerja, mereka patut diacungi jempol karena kreatif dan bekerja keras menghidupi keluarga tanpa terlebih dahulu melihat karyanya dari perspektif hukum agama.

Untuk membahas undang-undang tentang mempekerjakan perempuan di kelas, kita harus mengklasifikasikan individu yang akan diajar. Karena hukum mengacu pada jenis kelamin orang yang akan diajar. Wanita yang mengajar pria diperbolehkan melakukannya jika perlu, tetapi hukum asli mengharuskan wanita untuk mengisolasi diri dari pria dengan mematuhi peraturan Syariah yang signifikan, seperti penggunaan penghalang. (Hijab/cadar) dan jangan melunakkan suara karena takut fitnah dan lain-lain.

Islam tidak hanya mengajarkan keseimbangan tetapi juga bagaimana caranya pentingnya wanita dalam menjunjung tinggi kehormatannya, terutama jika menyangkut hal dalam menutupi alat kelamin. Karena Islam mengajarkan bagaimana seharusnya pakaian Wanita muslimah yang tidak pantas dilecehkan.

Sebagaimana Firman Allah SWT. dalam Q.S. al-Ahzab Ayat 59.

Artinya: ‚Wahai Nabi! Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin, ‚Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka‘ yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali, sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah Maha Pengampun Maha Penyayang‘.

Ayat tersebut dengan jelas menyatakan bahwa wanita Muslimah Penting untuk melindungi bagian pribadi dari mata orang lain, terutama dari mata orang lain laki-laki yang bukan mahramnya. Karena dapat melindungi dirinya sendiri dan martabat kemanusiaan seorang wanita dari bahaya pencemaran nama baik.

Aura dalam Islam adalah bagian tubuh manusia yang tidak boleh dilihat atau ditampilkan. Oleh karena itu tidak ada yang bisa menunjukkan Aurat miliknya dan tidak dapat melihat Aurat orang lain. Para peneliti setuju bahwa menutup aurat adalah suatu keharusan dalam setiap situasi. Tentang batasan bagian intim wanita, begitu kebanyakan.

Para ilmuwan percaya bahwa semua bagian tubuh adalah aurat kecuali Wajah dan telapak tangan Menurut Imam Abu Hanifah adalah kaki Wanita daerah intim Menurut Imam Abu Bakar bin Abdurrahman dan Ahmad, semuanya Tubuh wanita itu auratik, termasuk punggung Ketika datang ke senam, itu terjadi di masyarakat Biasanya kegiatan gym ini melibatkan pembahasan tentang aurat wanita. Faktanya adalah bahwa wanita dan pria berolahraga di lapangan pengadilan, seorang wanita yang menjadi guru olahraganya dan siapa yang lain mengikuti gerakan senam pelatih dari belakang dan di sebelah dia Jadi wanita itu otomatis menjadi guru olahraga telah menjadi fokus perhatian mereka yang hadir karena Anda bisa melihatnya bentuk punggung guru olahraganya dan pakaiannya yang terbuka dari sutradara.

Pada dasarnya ajaran Islam tidak melarang wanita untuk berolahraga. Olahraga yang bersifat mendidik juga wajib untuk diikuti Menuntut ilmu diwajibkan atas laki-laki dan perempuan muslim.

Namun karena struktur fisik dan karakter perempuan tidak persis sama dengan laki-laki, Oleh karena itu, tidak semua olahraga yang cocok untuk pria juga cocok untuk Wanita Seorang

wanita Suatu bentuk olahraga lari dan lompat jauh Ukurannya tidak terlalu pas untuk wanita. Juga olahraga Menampilkan ketelanjangan seperti berenang dan senam lantai, kecuali dalam olahraga Ini dilakukan di ruangan khusus wanita dan dengan seorang guru juga olahraga wanita.

Senam merupakan salah satu bentuk olahraga yang menyehatkan dan adalah perbuatan yang disukai oleh agama karena manfaatnya dalam urutan Inti dari senam adalah menciptakan gerakan tubuh yang teratur untuk Mencapai tujuan tertentu termasuk kebugaran, kesehatan dan memperbaiki atau bahkan mendapatkan bentuk tubuh yang bagus.

Dalam pengertian ini, tidak diragukan lagi bahwa senam tidak hanya legal mubah tapi dianjurkan karena Islam tidak hanya menganjurkan kepada semua orang Orang harus sehat, bugar dan cantik, tetapi juga kuat.

Namun, Islam memiliki batasan, adat istiadat dan aturan yang harus dipahami, Semua orang memahami hal ini, terutama yang berlabel "Muslim". Mereka seharusnya, terutama saudara perempuan adalah yang pertama dan terutama dalam kaitannya dengan kepekaannya terhadap Syariah dan batasannya. Tepatnya tidak Pelanggaran dan arbitrase atau mencari Pembelaan Takalluf maupun syar'i, seperti olah raga di lapangan terbuka, itu menunjukkan ketelanjangan dan bentuk tubuh dari gerakan senam sehingga karena gerakan-gerakan yang harus ditakuti untuk mendapatkan kesenangan laki-laki.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dari karya ini adalah penelitian kualitatif, yaitu Penelitian yang menghasilkan informasi deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang dan perilaku yang dapat diamati di lapangan. Dalam penelitian Kebutuhan kualitas menekankan pentingnya kedekatan dengan orang dan situasi penelitian sehingga peneliti dapat mulai memahaminya realitas dan kondisi setempat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini menganalisis dan mendeskripsikan seorang perempuan yang melakukan gerakan senam aerobic.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Instruktur Senam adalah suatu pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan fisik, psikologis dan sosial manusia. Bekerja juga dapat diartikan sebagai pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan penghasilan. Atau sebagai proses penghasil pendapatan dimana pendapatan atau pendapatan tenaga kerja ditujukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk hidup sejahtera.

Allah memerintahkan manusia dari Nabi Adam sampai Nabi Muhammad untuk bekerja di muka bumi ini, perintah ini tetap berlaku untuk semua orang tanpa membedakan pangkat, status dan jabatan.

Maka dalam konsep Islam, bekerja merupakan kewajiban agama yang bersifat umum bagi setiap muslim (individu/fardhu a'in) yang mampu bekerja untuk mencapai kebahagiaan individu, keluarga dan masyarakat. Itulah sebabnya Al-Qur'an selalu mengaitkan iman dengan amal saleh atau amal saleh. Hal ini menunjukkan bahwa Islam adalah suatu keimanan yang harus diamalkan dan amalan yang harus diamalkan secara tidak terpisah (integrated). Kewajiban bekerja dalam Islam tidak hanya berlaku bagi laki-laki tetapi juga bagi perempuan (Muslim).

Islam telah membuka berbagai bidang pekerjaan bagi manusia untuk dipilih sesuai dengan pengalaman, bakat, amalan dan kesenangannya. Orang tidak dipaksa untuk memilih pekerjaan tertentu kecuali pekerjaan itu bermanfaat secara umum. Meskipun Islam mengizinkan bebas memilih bidang pekerjaan, Islam melarang pekerjaan seperti itu jika ditemukan secara moral dan material berbahaya baik bagi individu maupun masyarakat. Islam membolehkan perempuan untuk bekerja di luar rumah selama tidak merugikan kehormatan dirinya dan keluarganya, yang berarti perubahan peran tersebut tentunya sangat dipengaruhi oleh situasi keluarga, lingkungan sosial, ekonomi dan budaya setempat.

Menurut ajaran Islam, Tuhan menciptakan manusia untuk beribadah kepada-Nya dan menjadi khalifah di muka bumi. Dalam konteks ini terlihat bahwa menurut Islam kerja memiliki dimensi spiritual yang tinggi. Bekerja tidak hanya melayani kelangsungan hidup, tetapi juga mencerminkan kekhalifahan manusia dalam arti penciptaan. Menurut pandangan ini, nilai mendasar dari semua orang yang bekerja adalah amanat dan kesadaran Ilahi, karena Allah

menegaskan bahwa salah satu tujuan penciptaan hidup dan mati adalah untuk melihat siapa yang terbaik dalam bekerja. Kerja adalah suatu kewajiban yang memiliki kehormatan yang cukup tinggi.. Melalui kerja seseorang dapat meningkatkan nilai dirinya di masyarakat (manusia) juga di mata Allah SWT.

Demikian dapat diungkapkan dalam Islam, ada beberapa tujuan kerja atau bekerja, yang antara lain adalah:

a) Manfaat ibadah adalah untuk mencapai Mardlatillah

Islam, sebagai agama kebenaran yang jelas, memberikan petunjuk ke jalan yang benar yang akan membawa manusia untuk mencapai kebahagiaan sejati baik di dunia maupun di akhirat. Oleh karena itu, bisnis manusia harus bertujuan tidak hanya untuk mengumpulkan kekayaan, tetapi juga litta'abbudiyah (menahan diri) kepada Allah SWT, Penguasa dan Pemelihara Alam Semesta, karena pada dasarnya inilah tujuan utama Pencipta manusia Pencipta, sebagai Firman Al-Quran Surah Ad-Dzariyat oleh Allah SWT dalam ayat 56.

Artinya: *“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”*.

Apabila dikaitkan dengan ayat diatas, ibadah dan bisnis bisa mempunyai relasi yang erat karena keduanya mempunyai nilai ibadah, tergantung kepada motivasinya (niat).

b). Memenuhi Kebutuhan Hidup

Manusia adalah makhluk yang unik, menggabungkan dua unsur dalam satu pribadi, yaitu fisik dan psikis. Keduanya membutuhkan energi yang seimbang dan seimbang agar manusia dapat hidup secara utuh, baik secara fisik maupun mental. Bagaimanapun, ibadah adalah tujuan untuk memenuhi kebutuhan setiap Muslim dalam hidup. Pedagang Muslim mencari kekayaan termasuk membeli pakaian. Pakaian tidak hanya sebagai pelindung dari berbagai gangguan, tetapi yang tidak kalah tercela adalah penutup aurat sebagai syarat shalat, oleh karena itu dalam Al-Qur'an sendiri perintah untuk mencari makan (kebahagiaan dunia) didahului dengan

perintah untuk mencari kebahagiaan dalam pencarian di luar. Disebutkan dalam Al-Qur'an dalam Al-Qur'an Surat Al-Qashash ayat 77.

Artinya: “Dan carilah pada apa yang Telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”.

c). Memenuhi Kebutuhan Keluarga

Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan kehadiran orang lain untuk mencintai dan dicintai, saling membantu dan berbagi hati, dll. Wadah keluarga membuat seseorang merasa aman, tentram, tenang, dll. Karena itu memenuhi semua kebutuhan biologis dan sosial. Oleh karena itu, institusi keluarga merupakan kebutuhan universal manusia, dan tugas serta tanggung jawab ini memiliki konsekuensi bagi suami. Antara lain tugas dan tanggung jawab yang membutuhkan aktivitas dan komitmen dari dirinya. Kewajiban seorang suami terhadap keluarga sebagaimana ditegaskan dalam surat Al-Baqarah ayat 233 Al-Qur'an.

Artinya: “Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya.

KESIMPULAN

Jadi, Mengenai profesi wanita sebagai instruktur senam aerobik, para pesenam dan pelatih harus memahami bahwa profesinya sangat sensitif dan bertentangan dengan syariat Islam, karena menurut pakaian tidak pantas untuk memakainya, apalagi bagi seorang wanita pada saat benar-benar sedang berolahraga. Senam merupakan perpaduan antara wanita dan pria. Bagaimana dengan perempuan dan laki-laki yang berlatih di ruangan yang sama, perempuan yang menjadi guru olahraga dan yang lainnya mengikuti guru olahraga, bergerak dari belakang ke samping. pesenam di sana. karena bisa dilihat dari bentuk punggung guru olahraga dan baju guru olahraga yang terlalu ketat. Namun dalam konteks dunia kerja, mereka patut diacungi jempol karena kreatif dan bekerja keras menghidupi keluarga tanpa terlebih dahulu melihat karyanya dari perspektif hukum agama.

Jika seorang wanita senam di depan dan di samping laki-laki yang bukan mahramnya, maka hal tersebut merupakan suatu persoalan yang baru terjadi, sehingga para ulama dan terutama madzhab Syafi'i belum pernah membahasnya.

DAFTAR PUSTAKA

<http://repository.radenintan.ac.id/10870/1/PUSAT%201%202.pdf>

https://scholar.google.com/scholar?start=10&q=artikel+tentang+olahraga+dan+agama+&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&t=1681358845849&u=%23p%3DXebNRfNqNRYJ

(Berdasarkan & Syafi, 2018)Berdasarkan, A., & Syafi, M. (2018). *PANDANGAN HUKUM ISLAM TERHADAP WANITA YANG MELAKUKAN SENAM AEROBIK.*

Berdasarkan, A., & Syafi, M. (2018). *PANDANGAN HUKUM ISLAM TERHADAP WANITA YANG MELAKUKAN SENAM AEROBIK.*